

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bandung disebut juga dengan kota kembang, karena pada zaman dulu kota ini dinilai sangat cantik dengan banyaknya pohon - pohon dan bunga - bunga yang tumbuh di sana. Selain itu Bandung dahulunya disebut juga dengan *Parijs van Java* karena keindahannya. Kota ini terletak 140 km sebelah tenggara Jakarta, dan merupakan kota terbesar ketiga di Indonesia setelah Jakarta dan Surabaya. Bandung memiliki penduduk sekitar 2 juta jiwa. Sebagai kota yang memiliki jumlah penduduk yang tinggi, tidak heran jika jalan Kota Bandung dipenuhi kendaraan - kendaraan dari dalam dan luar kota Bandung. Dengan banyaknya kendaraan yang keluar masuk kota ini, menyebabkan kerusakan jalan yang disebabkan volume jalan yang tidak dapat menampung jumlah kendaraan yang melintas dan melebihi kapasitas. Maka diperlukan adanya pembangunan dan pemeliharaan jalan. Jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas. Untuk membangun jalan yang baik bagi kebutuhan masyarakat diperlukan adanya kinerja yang baik dari instansi yang bergerak di bidangnya (dalam hal ini, Dinas Pekerjaan Umum). Melihat kondisi jalan saat ini, perlu dipertanyakan kinerja Dinas Pekerjaan Umum dalam membangun dan memelihara kelayakan jalan.

Dinas Pekerjaan Umum merupakan instansi yang bergerak dalam pembangunan dan pemeliharaan fasilitas jalan dan pengairan yang baik bagi